**Profil Perusahaan**

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro bermula dari kristalisasi ide yang menjadi sebuah gagasan besar dari beberapa insinyur seperti Ir. Jacob Rais (Kepala Kantor Pendaftaran Tanah Semarang), dan Ir. Gunawan, Prof. Ir Soemarman, Ir. Subarkah, Ir. R. Oei Djwee Hwie, Ir. R. Soenardi, Ir. Lie Kok Gwan, Ir. Moeljadi, dan Ir. Tjoa Tjeng Kie untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi teknik di Kota Semarang.

Pada tangggal 20 Oktober 1958, didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan berbagai elemen masyarakat, rencana tersebut diwujudkan dengan dibukanya Akademi Teknik di Universitas Semarang yang sudah berdiri sejak tanggal 9 Januari 1957. Pada saat perayaan Dies Natalis ketiga tanggal 09 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia pertama. Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. dan pada tanggal 15 Oktober 1960 Akademi Teknik diganti menjadi Fakultas Teknik dengan Dekan pertama Prof, Ir, Soemarman. Jurusan Teknik Sipil adalah jurusan yang pertama di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebelum jurusan lainnya dibuka.

Sejak Universitas Diponegoro diresmikan sebagai perguruan tinggi negeri pada tanggal 15 Oktober 1960, Fakultas Teknik sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terus mengembangkan diri dengan mendirikan Jurusan/ Program Studi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sampai Tahun 2017, ketika Universitas Diponegoro masih berstatus PTN-BLU, Fakultas Teknik memiliki 12 departemen. Setelah perubahan status Universitas Diponegoro dari PTN-BLU menjadi PTN-BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro maka departemen di Fakultas Teknik berkurang satu yaitu Departemen DIII Teknik. Keluarnya Departemen DIII Teknik dan masuk ke dalam Sekolah Vokasi. Hal tersebut sebagai akibat dari Status Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH yang harus menyelenggarakan pendidikan vokasi sehingga membuka sekolah vokasi. Sampai pada tahun 2019, Fakultas Teknik memiliki 12 Prodi S1, 8 Prodi S2, 4 Prodi S3, dan Prodi Keprofesian (Insinyur).